

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah di SMP Negeri Se Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi, hal ini dapat diketahui dari dimensi-dimensi variabel ini, yaitu: Pertama, loyalitas mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Kedua, semangat kerja mencapai skor rata-rata yang tinggi. Ketiga, prakarsa yang mencapai skor rata-rata yang tinggi. Keempat, tanggung jawab yang mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Kelima, pencapaian target yang mencapai skor rata-rata yang tinggi.

Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja di SMP Negeri Se Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dapat diketahui dari indikator variabel ini, yaitu: Pertama, efisiensi mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Kedua, efektivitas mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Ketiga, administratif mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Keempat, Peralatan atau perlengkapan kantor (office supplies) mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Kelima, mesin-mesin kantor (office machine) mencapai skor rata-rata yang tinggi. Keenam, mesin komunikasi kantor (office communication machine) mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Ketujuh, Perabot kantor (office furniture) mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Kedelapan, Interior kantor (office arrangement) mencapai skor rata-rata yang tinggi. Kesembilan, Tata ruang kantor (office lay out) mencapai skor rata-rata yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Sarana Prasarana Kerja di SMP Negeri Se Kota Bandung telah memberikan pengaruh yang baik sebagai fasilitas penunjang dalam proses kerja.

*Self Capacity Building* yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri Se Kota Bandung secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat diketahui dari indikator-indikator variabel ini, yaitu: Pertama, *workshop* mencapai skor rata-rata yang tinggi. Kedua, seminar mencapai skor rata-rata yang tinggi. Ketiga, *course* (kursus) mencapai skor rata-rata yang tinggi.

Keempat, Co-operative collegial development mencapai skor rata-rata yang tinggi. Kelima, Skill development model mencapai skor rata-rata yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *self capacity building* yang dilakukan oleh tenaga administrasi sekolah di SMP Negeri Kota Bandung sudah cukup baik, dengan demikian kemampuan dan pengetahuan tenaga administrasi sekolah dapat terus bertambah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sarana Prasarana Kerja memberikan manfaat yang signifikan terhadap Kinerja Tenaga Administrasi. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik Sarana Prasarana Kerja yang tersedia maka Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah akan semakin efektif. Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dipengaruhi oleh Pemanfaatan Sarana Prasarana sebesar 80,2% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. *Self Capacity Building* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Tenaga Administrasi. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik *Self Capacity Building* yang dilakukan maka Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah akan semakin efektif. Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dipengaruhi oleh variabel *Self Capacity Building* sebesar 16,4% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja dan *Self Capacity Building* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Tenaga Administrasi yang berkoefisien korelasi sangat kuat. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja dan *Self Capacity Building* maka Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah akan semakin efektif. Dapat diketahui Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja dan *Self Capacity Building* terhadap Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah adalah sebesar 0,834 atau 83,4 %. Artinya Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah dipengaruhi oleh Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja dan *Self Capacity Building* sebesar 83,4% sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian yang diperoleh dari data di lapangan, implikasi yang dapat disajikan adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil Penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana kerja dan *self capacity building* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan sarana prasarana kerja mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah dibandingkan dengan variabel *self capacity building*.

Hal ini pada dasarnya mendukung pernyataan yang mengatakan bahwa pemanfaatan sarana prasarana kerja dan *self capacity building* akan berpengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah secara signifikan.

## 2. Implikasi Praktis

Ada beberapa implikasi yang akan dibahas disini, yaitu (1) pemanfaatan sarana prasarana kerja dan (2) *self capacity building* :

### a. Pemanfaatan Sarana Prasarana Kerja

Penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan sarana prasarana kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah. Pengaruh pemanfaatan sarana prasarana kerja terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah membawa implikasi bahwa dengan restrukturisasi kerja yang diciptakan dengan didukung ketersediaan sarana prasarana kerja yang memadai dan sesuai pada prinsip dan fungsi sarana prasarana kerja akan memberikan pengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah. Untuk itu perlu pemeliharaan dan peningkatan ketersediaan sarana prasarana kerja sehingga kinerja tenaga administrasi sekolah akan meningkat.

### b. *Self Capacity Building*

Penelitian ini mengungkapkan bahwa *self capacity building* memberikan pengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah. Pengaruh *self capacity building* terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah membawa implikasi bahwa dengan melakukan *workshop*, seminar, *course* (kursus), *co-operative collegial development*, dan *skill development model* secara rutin dan terus dikembangkan akan memberikan pengaruh terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah. Untuk

itu perlu menjaga dan meningkatkan *self capacity building* tenaga administrasi sekolah sehingga kinerja tenaga administrasi sekolah akan meningkat.

### C. REKOMENDASI

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Rekomendasi untuk Pemerintah, diantaranya :
  - a. Pemerintah harus mampu meningkatkan motivasi tenaga administrasi sekolah untuk dapat meningkatkan semangat kerjanya, hal tersebut dapat dilakukan dengan lebih memperhatikan kesejahteraan yang sesuai dengan kinerja atau masa jabatan tenaga administrasi sekolah
  - b. Pemerintah harus lebih tegas dalam menentukan standar tenaga administrasi sekolah, baik itu dalam hal proses perekrutan, jenjang karier, kesejahteraan, dan lain sebagainya.
  - c. Pemerintah hendaknya lebih memperhatikan peningkatan penyediaan dan kelayakan sarana prasarana kerja sesuai perkembangan jaman yang diperlukan di sebuah sekolah.
  - d. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan harus dapat memberikan wadah dalam memfasilitasi penyelenggaraan berbagai pelatihan atau *workshop* yang khusus ditujukan untuk tenaga administrasi sekolah secara stimultan sehingga dapat meningkatkan kinerja tenaga administrasi sekolah tersebut karena tujuan utama pengembangan kapasitas diri itu sendiri merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan seseorang agar dapat melaksanakan fungsi-fungsi essensial, baik dalam memecahkan masalah, menetapkan dan mencapai tujuan, dan mengerti serta bisa menangani kebutuhan pengembangan diri mereka dalam suatu lingkungan yang lebih luas secara berkelanjutan.
  
2. Rekomendasi untuk Kepala Sekolah, diantaranya :
  - a. Kepala sekolah hendaknya dapat memelihara iklim organisasi yang sehat sehingga dapat tercipta situasi kerja yang nyaman dan kondusif.

- b. Kepala sekolah seharusnya dapat lebih kreatif dalam memacu pengembangan kapasitas diri pada bawahannya, hal ini dapat dilakukan dengan upaya yang inisiatif untuk mengundang narasumber yang berkompeten dalam mengadakan sebuah pelatihan atau *workshop* dalam sebuah sekolah yang diikuti oleh tenaga administrasi sekolah guna mengembangkan kemampuan dan kapasitas diri masing-masing.

3. Rekomendasi untuk Peneliti selanjutnya, diantaranya :

- a. Penelitian berikutnya diharapkan mampu meneliti lebih dalam mengenai kinerja tenaga administrasi sekolah. Diharapkan konsep faktor yang mempengaruhi kinerja yang lainnya dapat diteliti sehingga konsep kinerja lebih kaya dan lebih mendalam baik itu dalam faktor motivasi maupun *ability*.
- b. Dalam konsep sarana prasana kerja pun bisa lebih diperdalam lagi baik itu dari segi pengelolaan ataupun pengadaan sarana prasarana kerja.
- c. Dalam konsep *self capacity building* pun bisa menggunakan model lain dan lebih dalam menjelaskan bagaimana implementasi *capacity building* di sekolah. Peneliti selanjutnya harus mencoba untuk membuat skala instrumen yang berbeda. Misalnya dengan jawaban ya atau tidak bukan dengan skala angka yang seperti biasanya. Supaya kajian teori yang telah berkembang saat ini menjadi lebih bermakna dan responden pun dapat memilih jawaban sesuai dengan tindakan orang yang sedang diteliti.